

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI BATUK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2022

Shafa Annisa Azharah¹, Marchaban², Nadia Husna³

INTISARI

Latar Belakang: Swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan sendiri terkait penyakit ringan yang dialaminya, untuk alasan ini swamedikasi harus diawasi oleh apoteker. Pengetahuan dan perilaku yang tepat dalam swamedikasi dibutuhkan mahasiswa dalam mengobati penyakit ringan. Salah satunya adalah batuk.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa di Universitas Aisyiyah Yogyakarta tahun 2022.

Metode Penelitian: Metode deskriptif kuantitatif secara *cross sectional*. Sampel adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Univesitas Aisyiyah Yogyakarta semester II, semester IV, semester VI dan semester VIII yang berjumlah 64 orang yang dipilih dengan teknik *quota sampling*. Variabel pengetahuan diukur dengan instrumen pengetahuan yang berjumlah 12 item dan perilaku diukur dengan instrument perilaku yang berjumlah 15 item. Analisis data dengan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan *chi square*.

Hasil Penelitian: Hasil pengetahuan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebanyak 39,06% responden memiliki pengetahuan kategori baik, 40,63% kategori cukup dan 20,31% kategori kurang. Perilaku sebanyak 79,70% responden memiliki perilaku swamedikasi batuk kategori baik, 12,50% kategori cukup dan 7,81% kategori kurang. Secara statistik pengetahuan berhubungan dengan perilaku swamedikasi batuk.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Aisyiyah Yogyakarta tahun 2022 dengan nilai Sig 0,010 < 0,05

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi Batuk

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL ON COUGH SWAMEDICATION BEHAVIOR IN STUDENTS IN AISIYIAH UNIVERSITY YOGYAKARTA YEAR 2022

Shafa Annisa Azharah¹, Marchaban², Nadia Husna³

ABSTRACT

Background: Self-medication is a self-medicating effort related to the mild illness he is experiencing, or this reason self-medication should be supervised by a pharmacist. The right knowledge and behavior in self-medication are needed by students in treating minor illnesses. One of them is cough.

Objectives: To find out the description of the level of knowledge and behavior of cough self-medication in students at Aisyiyah University Yogyakarta in 2022.

Methods: Descriptive quantitative method with cross sectional. The sample is a student of Management Study Program at Aisyiyah University Yogyakarta in semester II, semester IV, semester VI and semester VIII, totaling 64 people who were selected by quota sampling technique. The knowledge variable was measured by the knowledge instrument, which consisted of 12 items and the behavior was measured by the behavioral instrument, which consisted of 15 items. Data analysis with univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with chi square.

Results: The result of knowledge shows that the level of knowledge of respondents as much as 39.06% of respondents have good knowledge category, 40.63% category enough and 20.31% category less. Behavior as much as 79.70% of respondents have cough self-medication behavior in good category, 12.50% in sufficient category and 7.81% in poor category. Statistically, knowledge is related to cough self-medication behavior.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and cough self-medication behavior in management study program students at Aisyiyah University Yogyakarta in 2022 with a Sig value of $0.010 < 0.05$.

Keywords: Knowledge, Behavior, Cough Self-Medication